

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Agama Islam merupakan salah satu sistem aqidah, syari'ah serta akhlak yang mengatur kehidupan manusia terlebih dalam hal hubungan dengan manusia lainnya atau *hablum minannas*. Aspek kehidupan yang saling tolong menolong dapat menciptakan hubungan yang harmonis sesama manusia. Salah satu hubungan *hablum minannas* yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan yakni dengan cara infaq dan shadaqah yang dilakukan disekolah yang mana dapat membantu dan meringankan beban orang lain yang membutuhkannya. Terlebih lagi dalam ranah pendidikan, infaq dan shadaqah dapat berguna untuk membentuk karakter peduli sosial siswa dalam membantu dan saling menghargai dengan orang yang lebih membutuhkan.

Penanaman karakter dapat diartikan suatu usaha dalam membiasakan sikap terhadap seseorang dalam kesehariannya dengan melalui tindakan pembiasaan, nasihat, pengajaran dan bimbingan. menyatakan bahwa penanaman karakter sangat penting untuk membentuk kepribadian peserta didik.¹ Oleh sebab itu, dalam sebuah proses pembelajaran guru perlu kreatif dalam mencari strategi dan cara-cara tertentu agar penanama karakter tersebut tersampaikan kepada peserta didik melalui materi pembelajaran.

¹ Afifah Zafirah, Fardati aini Agusti, Engkizar, Faundi Anwa, Universitas Negeri Padang, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun VIII, Nomor 1, April 2018.

Tidak ada yang dikeluarkan bagaimana strategi dan cara-cara tertentu untuk menanamkan penanaman karakter terhadap peserta didik dalam sebuah pembelajaran. Namun, yang terpenting adalah bagaimana penanaman karakter tersebut sampai, dipahami, tertanam, dan diharapkan menjadi perilaku permanen dalam setiap diri peserta didik. Maka dari itu, menurut penulis dalam konteks pembelajaran disinilah kesempatan bagi seorang guru untuk berkreasi melalui alat dan berbagai media pembelajaran sebagai perantara menyampaikan materi pelajaran.

Kepedulian sosial adalah perasaan bertanggung jawab atas kesulitan yang dihadapi oleh orang lain dan seseorang tersebut terdorong untuk melakukan sesuatu untuk membantunya.² Peduli sosial merupakan sikap dan tindakan selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan yang membutuhkan. Kepedulian dapat ditanamkan melalui berbagai cara. Dengan adanya sikap peduli yang melekat dalam diri anak sejak dini maka akan menimbulkan rasa senang dalam lingkungan sosialnya seperti disenangi oleh teman.

Kata Infaq berasal dari kata *anfaqu-yunfiqu*, artinya membelanjakan atau membiayai, arti infaq menjadi khusus ketika dikaitkan dengan upaya realisasi perintah-perintah Allah. Dengan demikian Infaq hanya berkaitan dengan atau hanya dalam bentuk materi saja, adapun hukumnya ada yang wajib (termasuk zakat, nadzar), ada infaq sunnah, mubah bahkan ada yang haram.³ Jadi infaq yaitu harta yang dikeluarkan oleh seseorang setiap mereka

² Anas Salahudin, dkk. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama Dan Budaya Bangsa)*. (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.112.

³ Zulkifli, *Panduan praktis memahami zakat infaq, Shadaqah, Wakaf dan pajak*, (Depok Sleman Yogyakarta: Kalimedia, 2020), hlm.21.

mendapatkan atau memiliki rezeki yang lebih atau tidak kepada siapapun yang berhak mendapatkannya dengan hanya mengharapkan ridha dari Allah swt⁴. Seperti anak yatim, orang yang kurang mampu dan lain-lainnya.

Kegiatan infaq yang dilakukan SD Al-Fithrah Malang (AKM 2009) merupakan hal yang menunjukkan kebenaran penghambaan kepada Allah dan juga merupakan sebuah bukti atas kepercayaan hamba-Nya atas kebenaran imannya, makna shadaqah ucapan yang baik dan salam kepada orang lain.⁵ Shadaqah yaitu segala pemberian yang hanya mengharapkan ridha Allah swt. tanpa ada syarat-syarat yang menyertainya dan pemberiannya tidak hanya dalam bentuk materi, akan tetapi dalam bentuk non materi juga seperti halnya perbuatan atau sikap baik yang bermanfaat bagi orang lain. Siswa-siswi SD Al-Fithrah Malang (AKM 2009) dalam kehidupan kesehariannya serta iuran secara sukarela diluar dari infaq setiap adanya acara seperti bencana alam dan haul. Jadi, terbentuknya karakter peduli sosial seseorang yang diajarkan disekolah tidak hanya sebatas materi yang diterima oleh peserta didik, akan tetapi penerapan dari pendidikan karakter yang telah diajarkan melalui kegiatan infaq dan shadaqah diharapkan dapat memberikan banyak pengaruh positif untuk peserta didik agar jiwa kepeduliannya dapat dikontribusikan dengan adanya kegiatan ini.

SD Al-Fithrah Malang (AKM 2009) merupakan sekolah dasar yang terletak di Jl. Probolinggo No.99 Penarukan, Kec. Kepanjen tahun 2011 dibawah Yayasan Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Malang (AKM

⁴ Rizky Intan Syafitri, Tesis: *pengaruh inflasi, ekspor dan zis(zakat, infak dan sedekah) terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia dengan indeks keyakinan konsumen(ikk) sebagai variable interveting* (Tulungagung: UINSATU, 2021), hlm.35.

⁵ Ahmad Sumarto, *Indahnya Sedekah*, (Surabaya: Menara Suci, 2015), hlm.7.

2009). Kepala SD Al-Fithrah Malang (AKM 2009) bernama Indah Dwi Lestari S.S.

SD Al-Fithrah Malang (AKM 2009) merupakan salah satu lembaga yang ada dalam naungan Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Malang (AKM 2009). Semua siswa yang menempuh pendidikan di Yayasan ini ada sebagian yang menetap dan menjadi santri di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Malang (AKM 2009). Selain ilmu pendidikan umum yang didapatkan dari SD Al-Fithrah Malang (AKM 2009) ini, siswa juga mendapatkan ilmu agama dari Ustadz –Ustadz yang ditugaskan dari pondok. SD Al-Fithrah Malang (AKM 2009) juga memiliki visi dan misi yang jelas sehingga mampu mencetak generasi yang berakhlaqul karimah, unggul dalam bidang agama dan berprestasi dalam bidang sains. Jumlah siswa di lembaga SD Al-Fithrah Malang (AKM 2009) mencapai 657 siswa yang berasal dari berbagai daerah.⁶

SD Al-Fithrah Malang (AKM 2009) melakukan kegiatan infaq dan shadaqah setiap sebulan sekali ke tika waktunya pembayaran SPP sekolah. Dan infaq juga dilakukan ketika adanya musibah adanya bencana alam seperti erupsi gunung semeru dan juga seperti khidmah muharram, khidmah ramadhan, khidmah haul akbar, Sedangkan kegiatan shadaqah yang ada di SD Al-Fithrah Malang (AKM 2009) tersebut memiliki inisiatif sendiri untuk melakukan iuran diluar infaq setiap adanya acara. Adanya kegiatan infaq dan shadaqah ini merupakan perwujudan dari salah satu misi SD Al-Fithrah Malang (AKM 2009) yaitu membentuk siswa untuk senantiasa berakhlaqul

⁶ Wawancara Dengan Indah Dwi Lestari, Kepala SD Al-Fithrah Malang, Tanggal 13 Agustus 2024.

karimah dalam setiap perilakunya. Dari kegiatan infaq dan shadaqah ini diharapkan siswa-siswi dapat istiqomah bersedekah, dapat menghilangkan perilaku kikir pada diri seseorang, serta diharapkan dapat membentuk karakter peduli sosial mereka dari pembiasaan siswa dalam berinfaq dan shadaqah.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penanaman Karakter Peduli Sosial Siswa Melalui Infaq dan Shodaqoh Studi Kasus di SD Al-Fithrah Malang (AKM 2009) ”.

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan penanaman karakter peduli siswa melalui infaq pada siswa SD Al-Fithrah Malang (AKM 2009)?
2. Bagaimana pelaksanaan penanaman karakter peduli siswa melalui shodaqoh pada siswa SD Al-Fithrah Malang (AKM 2009)?
3. Bagaimana evaluasi penanaman karakter peduli siswa melalui infaq dan shodaqoh pada siswa SD Al-Fithrah Malang (AKM 2009)?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan:

1. Perencanaan penanaman karakter peduli siswa melalui infaq pada siswa SD Al-Fithrah Malang (AKM 2009).
2. Pelaksanaan penanaman karakter peduli siswa melalui shodaqoh pada siswa SD Al-Fithrah Malang (AKM 2009).

3. Evaluasi penanaman karakter peduli siswa melalui infaq dan shodaqoh pada siswa SD Al-Fithrah Malang (AKM 2009).

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian tentang penanaman karakter peduli sosial siswa melalui infaq dan shodaqoh(studi kasus di SD Al-Fithrah Malang (AKM 2009) ini bisa berguna bagi beberapa pihak diantaranya :

1. Secara Teoritis

Memberikan pengetahuan terkait penanaman karakter peduli sosial siswa melalui infaq dan shodaqoh (Studi Kasus di SD Al-Fithrah Malang (AKM 2009). peneliti mengambil dasar Kata Infaq berasal dari kata anfaquyunfiqu, artinya membelanjakan atau membiayai, arti infaq menjadi khusus ketika dikaitkan dengan upaya realisasi perintah-perintah Allah. Dengan demikian Infaq hanya berkaitan dengan atau hanya dalam bentuk materi saja, adapun hukumnya ada yang wajib (termasuk zakat, nadzar), ada infaq sunnah, mubah bahkan ada yang haram.⁷

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kepala sekolah, guru, peneliti, peneliti yang akan datang, serta peserta didik yaitu:

- a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan kualitas peserta didik penanaman karakter peduli sosial siswa melalui

⁷ Zulkifli, *Panduan praktis.....*, hlm. 21.

infaq dan shodaqoh (Studi kasus di SD Al-Fithrah Malang (AKM 2009)

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan evaluasi agar tercapai penanaman karakter peduli sosial siswa melalui infaq dan shodaqoh (Studi kasus di SD Al-Fithrah Malang (AKM 2009)

c. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi tolak ukur untuk mengetahui penanaman karakter peduli sosial siswa melalui infaq dan shodaqoh (Studi kasus SD Al-Fithrah Malang (AKM 2009)

E. Penegasan Istilah

Agar dapat menciptakan pemahaman bentuk kesamaan di dalam pemahaman para pembaca, maka penulis mempertegas istilah-istilah”Implementasi Kegiatan Infaq Dan Shodaqoh Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa Di SD Al-Fithrah Malang (AKM 2009).

1. Secara Konseptual

a. Penanaman karakter

Penanaman karakter dapat diartikan suatu usaha dalam membiasakan sikap terhadap seseorang dalam kesehariannya dengan melalui tindakan pembiasaan, nasihat, pengajaran dan bimbingan. menyatakan bahwa penanaman karakter sangat penting untuk membentuk kepribadian seorang peserta didik.

b. Peduli Sosial

Kepedulian sosial adalah perasaan bertanggung jawab atas kesulitan yang dihadapi oleh orang lain dan seseorang tersebut terdorong untuk melakukan sesuatu untuk membantunya.⁸

Peduli sosial merupakan sikap dan tindakan selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan yang membutuhkan. Kepedulian dapat ditanamkan melalui berbagai cara. Dengan adanya sikap peduli yang melekat dalam diri anak sejak dini maka akan menimbulkan rasa senang dalam lingkungan sosialnya seperti disenangi oleh teman.

c. Infaq

Kata Infaq berasal dari kata *anfaqu-yunfiqu*, artinya membelanjakan atau membiayai, arti infaq menjadi khusus ketika dikaitkan dengan upaya realisasi perintah-perintah Allah. Dengan demikian Infaq hanya berkaitan dengan atau hanya dalam bentuk materi saja, adapun hukumnya ada yang wajib (termasuk zakat, nadzar), ada infaq sunnah, mubah bahkan ada yang haram.⁹

Infaq yaitu harta yang dikeluarkan oleh seseorang setiap mereka mendapatkan atau memiliki rezeki yang lebih atau tidak kepada siapapun yang berhak mendapatkannya dengan hanya mengharapkan ridha dari Allah swt. seperti anak yatim, orang yang kurang mampu dan lain-lainnya. Supaya siswa – siswi SD Al-Fithrah Malang (AKM 2009) dapat istiqomah bersedekah, dapat menghilangkan perilaku

⁸ Anas Salahudin, dkk. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama Dan Budaya Bangsa)*. (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.112.

⁹ Zulkifli, *Panduan praktis.....*, hlm. 21

kikir pada diri seseorang, serta diharapkan dapat membentuk karakter peduli sosial mereka dari pembiasaan siswa dalam berinfaq dan shadaqah.

d. Shadaqah

Shadaqah merupakan hal yang menunjukkan kebenaran penghambaan kepada Allah dan juga merupakan sebuah bukti atas kepercayaan hamba-Nya atas kebenaran imannya, makna shadaqahucapan yang baik dan salam kepada orang lain.¹⁰

Shadaqah yaitu segala pemberian yang hanya mengharap ridha Allah swt. tanpa ada syarat-syarat yang menyertainya dan pemberiannya tidak hanya dalam bentuk materi, akan tetapi dalam bentuk non materi juga seperti halnya perbuatan atau sikap baik yang bermanfaat bagi orang lain. SD Al-Fithrah Malang (AKM 2009) dalam kehidupan kesehariannya.

2. Secara operasional

Secara operasional yang dimaksud penerapan penanaman karakter peduli sosial siswa melalui infaq dan shodaqoh (studi kasus di SD Al-Fithrah Malang (AKM 2009) adalah sebuah cara yang dilakukan oleh seorang guru supaya siswa – siswi mulai dari dini sudah mempunyai karakter yang welas asih terhadap sesama.

Dalam penelitian ini peneliti fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta dampak dari penerapan penanaman karakter peduli sosial siswa melalui infaq dan shodaqoh.

¹⁰ Ahmad Sumarto, *Indahnya Sedekah*, (Surabaya: Menara Suci, 2015), hlm.7

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari enam bab, yang masing-masing bab tersebut disusun secara sistematis dan terperinci. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, terdiri dari: Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Hasil Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka, terdiri dari: Kajian Teori Tentang Strategi Pembelajaran, Kajian Teori Tentang Kemandirian Belajar, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Konseptual Pemikiran.

BAB III: Metode Penelitian, terdiri dari: Rancangan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, dan Tahapan-Tahapan Penelitian.

BAB IV: Hasil Penelitian, pada bab ini ada pemaparan data dan temuan penelitian, serta membahas tentang deskripsi fokus penelitian dan hasil penelitian.

BAB V: Pembahasan, dalam bab ini menjelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian

BAB VI: Penutup, terdiri dari: Kesimpulan dan Saran yang dilanjutkan dengan bagian akhir skripsi, yaitu Daftar Rujukan, Lampiran-Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.